



## **Pendampingan Metode Belajar Menyenangkan Berbahasa Inggris di Desa Loyok**

**Miftahul Safitri (NIM. 19101100)**  
Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak (Indonesia)**

**(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)**

Desa Loyok juga merupakan salah satu desa yang dikenal dengan sebutan “Desa Anyaman Bambu” karena pekerjaan masyarakat sebagian besar adalah menganyam bambu menjadi kerajinan. Kurangnya tenaga pendidik untuk belajar bahasa Inggris di masyarakat untuk menemani tamu mancanegara menjadi masalah di desa Loyok. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan sedikit edukasi tentang pentingnya belajar bahasa Inggris kepada adika adik yang berada di desa Loyok, dengan mengajak mereka belajar setiap sore mengenalkan kosakata di sekitar yg sering dijumpai, dengan itu mereka sedikit memahami apa yang harus dipelajari, dan membantu mengajar di mi nw kepada murid kelas 5. Kegiatan awal yang kami lakukan ialah kegiatan observasi dengan menggunakan metode: Silaturahmi, Tanya Jawab, survey lokasi, dan dokumentasi. Hasil kegiatan yang di dapatkan adalah siswa di desa Loyok tertarik menggunakan bahasa Inggris dan menggunakan bahasa Inggris dalam keseharian mereka meskipun dengan kemampuan yang masih terbatas. Kegiatan ini perlu dilanjutkan untuk mengembangkan kemampuan anak-anak untuk menggunakan bahasa Inggris untuk menyambut tamu mancanegara yang datang ke Desa Loyok.

### **Kata Kunci**

Desa Loyok, bimbingan  
Bahasa Inggris

### **Pendahuluan (12pt)**

Desa Loyok adalah salah (Empat Belas) Desa terpinitif yang ada di wilayah Kecamatan Sikur. kata Loyok sendiri berasal dari kata LAYAK layak berarti pantas untuk di huni, berdasarkan sumber informasi yang kami terima dari sesepuh yang ada di Desa ini, silsilah Desa Loyok berawal dari pindahan Desa Kotaraja selatan.

Sejalan dengan tumbuh dan berkembangnya Desa Loyok pada umumnya, secara geografis ia terletak pada jalur pariwisata antara jalur Gunung Siu-Loyok- Kotaraja yang merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Seiring dengan berjalannya waktu Desa Loyok banyak di kunjungi oleh para turis local maupun turis mancanegara. Bila kondisi ini dapat dioptimalkan maka berbagai perkembangan dapat dirasakan oleh masyarakat.

Desa Loyok juga merupakan salah satu desa yang dikenal dengan sebutan “Desa Anyaman Bambu” nama Desa ini boleh dibilang menggema hingga mancanegara, bagaimana tidak?! Ketika kita berjalan dipagi hari hingga menjelang petang, masih tampak lalu lalang para wisatawan asing berjalan kaki, melihat berbagai macam jenis kerajinan anyaman bambu yang berjejer rapi di Artshop (Toko Kerajinan) dipinggir jalan

Secara umum yang menjadi kendala dalam membantu terlaksananya pemerintah desa belum mengalami perubahan secara maksimal setiap tahunnya sehingga kendala tersebut senantiasa tumbuh dan berkembang tanpa perubahan sedikitpun dari masyarakat meskipun berbagai langkah dan strategi yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Desa, bahkan menjadi penyakit ditengah-tengah masyarakat, contohnya: Pemasaran Hasil Pertanian Belum Memadai, Pemasaran Hasil Kerajinan bambu Belum Maksimal, Akses Pasar Belum Ada,



Penggalian Potensi Desa Belum Maksimal, Kurangnya Teknologi Tepat Guna, Kurangnya Pembangunan Prasarana dan Sarana Desa, Kurangnya Pemberdayaan Masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ada beberapa masalah umum yang ditemukan di lokasi KKN di Desa Loyok, ini dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan KKN Tematik MBKM berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka diperoleh beberapa informasi tentang keadaan Desa Loyok meliputi kurangnya Kesehatan masyarakat, Ekonomi Masyarakat, Pendidikan, Kurangnya Partisipasi Masyarakat, Pemerintahan Desa.

Sehingga dengan masalah tersebut saya selaku peserta KKN mengambil suatu kesimpulan: Bagaimana mempercepat proses pendataan pembangunan pada setiap desa dan dan kelurahan; Bagaimana membangun SDA yang ada dan ditingkatkan lebih maksimal, misalkan di suatu desa memiliki satu atau lebih sumber alam berupa kampungnya wisata loyok maka pemerintah desa di sisi lain harus menargetkan suatu badan agar sebutan kampung wisata loyok menjadi tempat pariwisata bagi para wisatawan; Pengembangan SDA yang ada dan tingkat tercapainya keberhasilan didukung semua pihak dalam melakukan pembangunan yang kesinambungan.

Dari berbagai masalah yang ada di desa loyok sebagai desa wisata, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi tidak terlalu berat, untuk mengatasi masalah itu kami Mahasiswa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika akan membantu menyelesaikan masalah dan ikut turun dengan membawa solusi pemecahan masalah. Solusi yang kami bawa untuk mengatasi masalah yang ada di desa tersebut adalah: Kurangnya tenaga pendidik untuk belajar bahasa inggris. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan sedikit edukasi tentang pentingnya belajar bahasa inggris kepada adika adik yang berada di desa loyok, dengan mengajak mereka belajar setiap sore mengenalkan kosa kata di sekitar yg sering dijumpai, dengan itu mereka sedikit memahami apa yang harus dipelajari, dan membantu mengajar di mi nw kepada murid kelas 5.

### **Metode Pengabdian (12pt)**

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Wisata Loyok, Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur. Kegiatan awal yang kami lakukan ialah kegiatan observasi dengan menggunakan metode: (a) Silaturahmi, (b) Tanya Jawab, (c) survey lokasi, (d) Dokumentasi

Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang meliputi program kerja kelompok (solusi dalam penyelesaian masalah desa), program kerja individu (penyelesaian masalah dalam topik prodi masing-masing anggota kelompok), serta program kerja suplemen/tambahan (membantu kegiatan masyarakat)

Program kerja kelompok yaitu pembuatan Gapura, pembuatan pupuk kompos, pembersihan kandang. Program kerja individu meliputi hasil pemikiran yang mengacu pada mata kuliah terapan masing-masing anggota kelompok dan diimplementasikan kepada masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi serta pemberdayaan untuk masyarakat desa Loyok. Sedangkan program kerja suplemen/tambahan yaitu: Bakti social, pembersihan desa setiap hari jumat; Mengajar ngaji; Posyandu; Membantu remaja desa dalam mempersiapkan acara Maulid Nabi SAW; Piket ke kantor desa; Jumat bersih; dan Gotong Royong.

Secara keseluruhan semua program kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan. Dalam hal ini diharapkan dapat menjadi solusi yang terbaik untuk permasalahan yang



dihadapi desa, semoga apa yang kami usulkan dan laksanakan dapat bermanfaat bagi desa dan masyarakat.

### **1. Pelaksanaan**

**Observasi dan Wawancara;** Observasi dan wawancara ditujukan untuk mengetahui keadaan dan permasalahan dari Desa Loyok, selain itu untuk menganalisis potensi dan keunggulan yang dimiliki desa sebagai acuan dan landasan dalam menyusun program kerja. **Penyusunan Program Kerja;** Penyusunan program kerja merupakan lanjutan dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi permasalahan maupun kegiatan masyarakat yang telah dilakukan. Kami merancang program kerja yang mampu menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi desa dan dimanfaatkan hasilnya oleh seluruh masyarakat desa dan pihak eksternal (wisatawan)

### **2. Sosialisasi program**

Sosialisasi program kerja dilakukan pada minggu kedua, penerjunan dilakukan secara langsung dengan mengikuti perkumpulan-perkumpulan masyarakat, melakukan pertemuan dengan remaja desa, serta sosialisasi ke sekolah-sekolah.

### **3. Pelaksanaan program kerja**

Program kerja kelompok yaitu; Pembuatan Gapura sebagai program kerja kelompok akhir; dan Pembuatan pupuk kompos. Sedangkan program kerja pribadi adalah melaksanakan program pembelajaran bahasa Inggris setiap sore kepada adik-adik di desa wisata Loyok. Selain itu ada program kerja tambahan yaitu pembersihan desa setiap hari Jumat; Posyandu setiap dusun; Membantu remaja desa dalam mempersiapkan acara Maulid Nabi SAW; Piket ke kantor desa setiap hari kerja dengan memberlakukan piket

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja KKN Tematik MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan Universitas Pendidikan Mandalika Mataram selama kurang lebih tiga bulan, dari tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 24 Desember 2022 di Desa Loyok.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, setiap mahasiswa wajib mengikuti, melaksanakan dan bertanggung jawab atas setiap kegiatan yang telah diprogramkan baik secara individu maupun kelompok. KKN tidak hanya difokuskan untuk masyarakat, tetapi juga dapat memberi pembelajaran bagi mahasiswa yang mengikutinya.

Selama melaksanakan kuliah kerja nyata ini, mahasiswa wajib mengisi buku catatan harian yang diberikan oleh Lembaga untuk dilaporkan tiap hari ke LPPM, DPL atau bisa di Upload Kegiatan harian di Sosial media, ini bertujuan untuk memantau tiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, juga mempermudah dalam penghitungan jam kerja, serta mengecek apakah kegiatan harian sudah sesuai dengan matriks kerja yang telah diprogramkan.

Kegiatan KKN Tematik MBKM ini difokuskan pada lingkungan Wilayah Dusun Loyok Timur, Loyok Induk dan Ajan Desa Loyok pada umumnya. Kegiatan-kegiatan KKN dilakukan di Masjid (Mat'aul Badrain), Kantor Desa, dan SMK Bajang NW Ajan, MTs NW Ajan, SDN 1 Loyok, MI NW Ajan, Posko, Setiap Wilayah. Masing-masing mahasiswa wajib melaksanakan semua program.



**Gambar 1.** Kegiatan bimbingan belajar pada anak-anak di Desa Loyok

Peserta didik berumur antara 8-12 tahun dengan beberapa jumlah anak program belajar mengajar dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis dengan metode belajar yang telah disusun (Gambar 1). Metode belajar yang digunakan adalah memperkenalkan kosakata dari awal kepada anak-anak seperti Huruf, Angka, Kosakata, Menerjemahkan Kalimat perkalimat, Belajar Lewat lagu.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik MBKM Berbasis “Pendidikan dan pemberdayaan” di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Alhamdulillah berjalan dengan baik, Semua program-program yang sudah dirancang berjalan dengan lancar walaupun waktu pengerjaan program banyak hambatan dan kendala tapi alhamdulillah bisa terselesaikan.

Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat mendapatkan manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun Program KKN Tematik ini tidak berjalan sesuai rencana, namun bukan berarti tidak terlaksana, ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti sulitnya koordinasi dengan masyarakat, permasalahan kami juga terkait waktu pelaksanaan yang seringkali molor dari yang direncanakan.

Berbagai program kerja dalam KKN ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan warga Wilayah Desa Loyok Kecamatan Sikur terutama dalam pembangunan Desa Loyok itu sendiri.

### **Saran**

#### **Bagi Mahasiswa Peserta KKN**



Gunakan waktu observasi seminggu untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat bukan langsung merancang program tanpa mengetahui keadaan di desa loyok; Tingkatkan sosialisasi kepada masyarakat wilayah/desa supaya program bisa terlaksana dan masyarakat dapat ikut berkontribusi dalam program-program yang sudah dirancang; Tingkatkan kekompakan antar anggota terlebih pengurus inti; Saling menghargai dan menghormati antar pengurus dan anggota KKN lain; Dalam Menyusun program hendaknya observasi terlebih dahulu dan sesuaikan dengan situasi dan kondisi wilayah/desa, pertimbangkan dana, tenaga dan waktu yang tersedia; Lebih meningkatkan kedisiplinan diri dalam kegiatan KKN; Jalin Kerjasama yang baik antar anggota dan pengurus; Ikuti dan patuhi peraturan yang sudah di buat; Ketika sudah di evaluasi harap tidak melakukan kebiasaan buruk lagi; Pengurus inti harus menjadi contoh bagi anggota lainnya; Patuhi apa yang sudah di beritahu oleh DPL, jangan membangkang, karena itu bisa memengaruhi nilai, dan perbaiki akhlak.

### **Bagi Masyarakat**

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat wilayah/ desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat berjalan sukses.

### **Bagi Universitas Pendidikan Mandalika Mataram**

Pembekalan KKN Tematik MBKM sebaiknya dilaksanakan dengan waktu yang cukup sehingga tidak membuat mahasiswa malas dalam pelaksanaan pembekalan tersebut, misalnya tidak masalah pembekalan sampai beberapa hari, dari pada waktu singkat tapi mahasiswa tidak dapat menyimak dengan baik; Pelaksanaan KKN Tematik MBKM terlalu mepet dan mendadak sehingga tidak ada waktu buat mahasiswa untuk persiapan dan mencari posko; Dalam perancangan program sebaiknya kampus 1 mambarkan program wajib atau memberikan anggota KKN yang merancang program sendiri seperti kampus lain, misalkan kampus UNRAM, mahasiswa KKN disana di berikan leluasa dalam membuat Program mereka, sehingga mereka tidak terpacu sama program yang di berikan kampus,

### **Daftar Pustaka**

- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*
- Ditjen Dikti. (2020) Buku Panduan Merdeka – Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- DP2M Dikti. (2013). *Panduan & Format Usulan Hibah KKN- PPM.* Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi.
- LPPM. (2019). *Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram.* Mataram: IKIP Mataram.
- LPPM UNY. (2013). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.